

ABSTRAK

Toko Yanti merupakan salah satu toko kelontong yang ada di Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah. Toko Yanti ini memiliki luas area sebesar 5 x 5 meter yang disertai dengan gudang dengan luas sebesar 2,5 x 2 meter. Pada Toko Yanti terdapat masalah yaitu waste waiting berupa penumpukan antrian yang disebabkan karena kondisi toko yang tidak terorganisir dengan baik, dari mulai layout, pelayanan, kebiasaan saat bekerja dan lainnya yang membuat Toko Yanti ini memiliki permasalahan tersebut. Berdasarkan usulan dan juga penerapan metode 5S pada area kerja didapatkan hasil observasi terkait antrian yang ada, dimana hasil perhitungan antrian berkurang yaitu sebelum adanya penerapan 5S hasil ρ (utilisasi) adalah 1,297 atau lebih dari satu yang artinya terjadi penumpukan antrian dan tidak dapat diketahui hasil dari L_q, L_s, W_q , dan juga W_s nya. Sedangkan setelah dilakukan usulan dan juga penerapan 5S pada area kerja terdapat perubahan dimana hasil perhitungan antrian yaitu ρ adalah 0,925 dengan nilai L_q adalah 11,547 atau 12 pelanggan dalam antrian, L_s sebesar 12,5 atau 13 pelanggan, untuk W_q yaitu sebesar 41,67 menit dan untuk W_s 45 menit yang artinya waktu pelayanan hanya selama 3,33 menit. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan 5S di area kerja Toko Yanti dapat meminimasi waste waiting yaitu berupa penumpukan antrian.

Kata Kunci : *Toko Kelontong, waste waiting, penumpukan antrian, metode 5S, ρ (utilisasi)*